

### BAB III METODE PENELITIAN

Titik tolak penelitian bertumpu pada minat untuk mengetahui masalah atau fenomena sosial yang timbul karena berbagai rangsangan dan bukannya pada metodologi penelitian. Sekalipun demikian, tetap harus diingat bahwa metodologi penelitian merupakan elemen penting untuk menjaga reliabilitas dan validitas hasil penelitian.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan metode *scramble* terhadap keterampilan membaca dan menulis Aksara Jawa Kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Kudus.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif bersifat eksperimen di mana peneliti akan bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan gejala yang diamati. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu.<sup>3</sup> Metode penelitian eksperimen memiliki bermacam-macam jenis desain. Desain eksperimen pada penelitian ini menggunakan bentuk *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One Group Pretest*

---

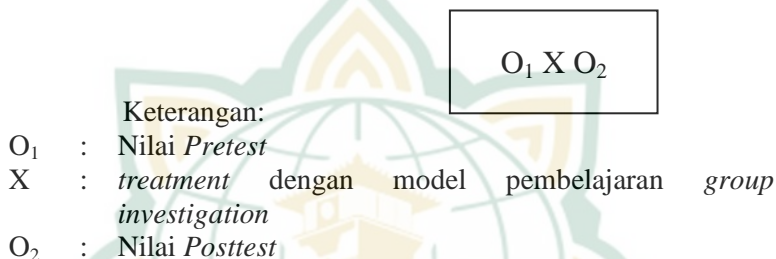
<sup>1</sup> Yusuf Irianto, “*Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian*” dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Editor Burhan Bungin (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 42.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 8.

<sup>3</sup> Siti Hodijah, “Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Gunungsindur Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi yang dipublikasikan*, Universitas Lampung (2017): 20.

*Posttest Design*. Didalam *design* ini terdapat *Pretest* sebelum diberi perlakuan dan *Posttest* sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan. *One Group Pretest Posttest Design* digambarkan sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Gambar 3.1 One Group Pretest Posttest Design**



Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian.
2. Menentukan populasi dan sampel.
3. Mempersiapkan instrumen pembelajaran.
4. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.
5. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen.
6. Melaksanakan *pretest* dan *posttest*.
7. Menganalisis data.
8. Membuat kesimpulan.

## B. Populasi dan Sampel

Subyek penelitian merupakan faktor utama yang harus ditentukan sebelum kegiatan penelitian dilakukan. Tujuan dari penentuan subyek penelitian adalah untuk menghindari

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 110-111.

<sup>5</sup> Siti Hodijah, "Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Gunungsindur Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi yang dipublikasikan*, Universitas Lampung (2017): 21.

kesalahan pengambilan sampel yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan simpulan dan generalisasi hasil simpulan.

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Populasi (*universe*) merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian.

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel.<sup>7</sup>

Penelitian kali ini populasinya adalah siswa MI NU Miftahul Huda 01 Kudus. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara keseluruhan yaitu 30 siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen.<sup>8</sup>

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Penjelasan sebagai berikut.

1. Variabel independen adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor yang didalamnya menentukan dan mempengaruhi adanya variabel-variabel yang lain, yaitu: metode *scramble*. Indikator metode *scramble* dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*(Bandung: Alfabeta, 2015), 55.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*(Bandung: Alfabeta, 2015), 55.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*(Bandung: Alfabeta, 2012), 118.

- a. Guru menerangkan materi, contohnya dengan cara berdasarkan materi membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama.
  - b. Setelah menjelaskan materi, guru membuat model, model bisa berwujud kartu data atau lembar soal.
  - c. Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi.
  - d. Guru membuat jawaban, tetapi kalimatnya disusun secara acak.
  - e. Siswa mendapat pertanyaan dan jawaban dari guru, selanjutnya siswa diminta menyusun kalimat supaya menjadi jawaban yang benar.<sup>9</sup>
2. Variabel dependen adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor didalamnya yang ada ditentukan dan dipengaruhi oleh adanya variabel lain, yaitu keterampilan membaca dan menulis. Indikator keterampilan membaca dan menulis dalam penelitian ini meliputi:
- a. Membaca tulisan aksara jawa
  - b. Membaca dan memahami guritan aksara jawa.
  - c. Membaca kalimat beraksara jawa.
  - d. Menulis aksara jawa dengan ejaan yang benar
  - e. Menulis kalimat beraksara jawa yang menggunakan pasangan.<sup>10</sup>

**D. Variabel Operasional**

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Metode Scramble (X)	Scramble merupakan model pengajaran dengan cara membagi	a. Guru menerangkan materi, contohnya dengan cara berdasarkan materi membaca pemahaman

<sup>9</sup>Aminuddin Langke, “Keefektifan Model *Scramble* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman untuk Menemukan Gagasan Utama”, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Universitas Terbuka Makassar (2015): 108.

<sup>10</sup>Dwinita Riani Purnamaningrum, Sukarno, Joko Daryanto, “Teknik *Scramble* untuk Meningkatkan Keterampilan membaca dan Menulis Aksara Jawa”, *Jurnal yang dipublikasikan*, FKIP Universitas Sebelas Maret (2013): 2.

	<p>lembar pertanyaan dan lembar jawaban yang sudah ditulis secara acak. Siswa diminta mencari jawaban dengan cara menyusun kalimat supaya benar.<sup>11</sup></p>	<p>untuk menemukan gagasan utama.</p> <p>b. Setelah menjelaskan materi, guru membuat model, model bisa berwujud kartu data atau lembar soal.</p> <p>c. Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi.</p> <p>d. Guru membuat jawaban, tetapi kalimatnya disusun secara acak.</p> <p>e. Siswa mendapat pertanyaan dan jawaban dari guru, selanjutnya siswa diminta menyusun kalimat supaya menjadi jawaban yang benar.<sup>12</sup></p>
<p>Keterampilan membaca dan Menulis (Y)</p>	<p>Membaca dan menulis merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa. Menulis dapat juga</p>	<p>a. Membaca tulisan aksara jawa</p> <p>b. Membaca dan memahami guritan aksara jawa.</p> <p>c. Membaca kalimat beraksara jawa.</p> <p>d. Menulis aksara jawa</p>

<sup>11</sup>Aminuddin Langke, “Keefektifan Model *Scramble* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman untuk Menemukan Gagasan Utama”, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Universitas Terbuka Makassar (2015): 107.

<sup>12</sup>Aminuddin Langke, “Keefektifan Model *Scramble* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman untuk Menemukan Gagasan Utama”, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Universitas Terbuka Makassar (2015): 108.

	<p>dikatakan sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang mendasari keterampilan lainnya. Menulis merupakan kegiatan yang biasanya bertujuan untuk menyatukan huruf atau aksara untuk menjadi sebuah kata atau kalimat.<sup>13</sup></p>	<p>dengan ejaan yang benar e. Menulis kalimat beraksara jawa yang menggunakan pasangan.<sup>14</sup></p>
--	--	--

### E. Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode tes dan observasi.

#### 1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>15</sup> Tes prestasi atau *achievement test* yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Berbeda dengan yang lain-lain sebelum ini, tes prestasi diberikan sesudah orang yang dimaksud mempelajari hal-hal sesuai

<sup>13</sup>Dwinita Riani Purnamaningrum, Sukarno, Joko Daryanto, “Teknik *Scramble* untuk Meningkatkan Keterampilan membaca dan Menulis Aksara Jawa”, *Jurnal yang dipublikasikan*, FKIP Universitas Sebelas Maret (2013): 1.

<sup>14</sup>Dwinita Riani Purnamaningrum, Sukarno, Joko Daryanto, “Teknik *Scramble* untuk Meningkatkan Keterampilan membaca dan Menulis Aksara Jawa”, *Jurnal yang dipublikasikan*, FKIP Universitas Sebelas Maret (2013): 2.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016),193.



dengan yang akan diteskan.<sup>16</sup> Tes yang digunakan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui data keterampilan menulis Aksara Jawa Kelas VMI NU Miftahul Huda 01 Kudus.

Tes yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data terdiri dari tes isian, tes membaca, serta tes menulis yang masing-masing terdiri dari 10 soal dengan skor jawaban benar adalah 10 dan jawaban salah memperoleh skor 0 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Jenis Tes

Jenis Tes	Jumlah Soal	Skor benar	Skor salah
Tes uraian	10	10	0
Tes menulis	10	10	0

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa lembar pengamatan, tes lisan untuk memperoleh informasi dan data mengenai gambaran keefektifan metode *scramble* terhadap keterampilan membaca Aksara Jawa Kelas VMI NU Miftahul Huda 01 Kudus.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>17</sup>

Foto juga merupakan salah satu bahan dokumenter. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena foto

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 194.

<sup>17</sup> Yusuf Irianto, 82.

mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>18</sup> Dokumentasi diambil dari data struktur organisasi, visi, misi, data sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi dan lainnya. Data sekunder juga diperoleh dari data dokumentasi berupa foto yang meliputi foto penerapan metode *scramble* terhadap keterampilan membaca dan menulis Aksara Jawa Kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Kudus.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data penelitian menggunakan alat bantu olah data SPSS 23.0. Adapun normal atau tidaknya distribusi data tersebut, harus dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji Homogenitas

Mengukur homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan yaitu: *Content* atau isi dari sampling dari tes yang dibelah, heterogenitas tingkah laku daerah (*domain*) yang disampel.<sup>19</sup> Pengujian

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*(Bandung: Alfabeta, 2010), 422.

<sup>19</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 132.



homogenitas data instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan alat analisis *Levene Test*, yaitu dengan melihat *based of mean*. Pengujian homogenitas data penelitian menggunakan alat bantu olah data SPSS 23.0. Adapun proses pengujian dengan menentukan hipotesa sebagai berikut.

H0 : kedua varians populasi adalah identik

H1 : kedua varians populasi adalah tidak identik

Kriteria pengujian sebagai berikut.

Jika probabilitas (Sig) > 0,05, maka H0 diterima

Jika probabilitas (Sig) < 0,05, maka H0 ditolak

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca dan menulis Aksara Jawa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Kudus sebelum dan sesudah menggunakan metode *scramble*.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *t-test pooled varian dan independent sample t-test* karena antara sebelum dan sesudah jumlah respondennya berbeda dan varian homogen (sama).<sup>20</sup> Pengujian hipotesis komparatif data penelitian menggunakan alat bantu olah data SPSS 23.0. Adapun, langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah Menentukan hipotesis:

- a. Ho : Tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca dan menulis Aksara Jawa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Kudus sebelum dan sesudah menggunakan metode *scramble*.
- Ha : Terdapat perbedaan keterampilan membaca dan menulis Aksara Jawa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Kudus sebelum dan sesudah menggunakan metode *scramble*.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 273.

Kaidah pengambilan keputusan uji hipotesis yaitu :

- a.  $H_a$  diterima apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$ .
- b.  $H_a$  ditolak apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$ .

